

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Wawasan Wirausaha Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk Pada Distro Trunojoyo Dan Sultan Agung Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Wawasan Wirausaha pada pelaku usaha distro yang diukur menggunakan empat indikator, yaitu Pengetahuan peran dan tanggung jawab, Pengetahuan peluang usaha, Pengetahuan solusi masalah dan Kreatif. Dimana secara umum Wawasan Wirausaha masuk dalam kategori cukup baik, sedangkan Indikator Pengetahuan peluang usaha memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik dan indikator Kreatif memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori Cukup baik. Rendahnya skor pada indikator Kreatif disebabkan kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan produk yang benar-benar baru dan unik di pasar yang sudah banyak dengan berbagai desain dan gaya serta pelaku usaha mengalami keterbatasan dalam mencari ide dan gagasan baru, yang bisa jadi disebabkan oleh kurangnya akses ke sumber inspirasi baru atau terbatasnya kemampuan pelaku usaha. Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti waktu, dana, atau akses ke teknologi baru

juga menjadi penghambat atas kreatifitas pelaku usaha dalam menciptakan produk dan ide.

2. Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha distro berada pada kategori cukup baik, terdiri dari 3 indikator yaitu Keunikan Produk, Kualitas Produk dan Harga Bersaing. Indikator Kualitas Produk memperoleh persentase tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator Keunikan Produk memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Rendahnya skor pada indikator Keunikan Produk mungkin disebabkan kemampuan memilih bahan berkualitas dan menjamin kenyamanan produk, dimana hal ini tidak cukup untuk menciptakan keunikan yang signifikan di pasar distro yang kompetitif di era sekarang. Konsumen akan mengalami kesulitan dalam membedakan produk pelaku usaha dengan produk pesaing hanya berdasarkan kualitas bahan dan kenyamanan, karena faktor-faktor ini sudah menjadi standar industri distro. Selain itu, fokus pada kualitas bahan dan kenyamanan, meskipun penting, mungkin tidak cukup menangkap kebutuhan yang dicari konsumen dalam produk distro.
3. Inovasi Produk pada pelaku usaha distro yang diukur menggunakan tiga indikator, yaitu Perluasan Produk, Peniruan Produk dan Produk Baru. Indikator Peniruan Produk memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator Produk Baru memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori Cukup baik dan secara umum semua indikator masuk dalam kategori baik. Rendahnya skor pada indikator Produk Baru disebabkan oleh kemampuan teknis dan finansial pelaku usaha. Meskipun pelaku usaha memiliki keinginan

untuk menciptakan produk baru, pelaku usaha juga menghadapi tantangan dalam hal kemampuan teknis untuk mengembangkan dan memproduksi produk yang benar-benar baru seperti pengetahuan, keterampilan, atau akses ke teknologi yang diperlukan untuk inovasi serta dari segi finansial, penciptaan produk baru seringkali membutuhkan investasi yang besar untuk penelitian dan pengembangan, pengadaan bahan baku baru, atau pembelian peralatan produksi baru, terutama yang berskala kecil atau menengah. Akibatnya pelaku usaha lebih cenderung fokus pada peniruan produk yang sudah ada untuk menghindari kegagalan dalam menjual atau memasarkan produk.

4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara langsung antara Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing Distro Trunojoyo Dan Sultan Agung Bandung
5. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara langsung antara Wawasan Wirausaha terhadap Inovasi Produk pada pelaku usaha Distro Trunojoyo Dan Sultan Agung Bandung
6. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara langsung antara Wawasan Wirausaha terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha Distro Trunojoyo Dan Sultan Agung Bandung
7. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung yang signifikan antara Wawasan Wirausaha terhadap Keunggulan Bersaing melalui Inovasi Produk pada pelaku usaha Distro Trunojoyo Dan Sultan Agung Bandung.

## 5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Wawasan Wirausaha Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk Pada Distro Trunojoyo Dan Sultan Agung Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan wawasan wirausaha berada pada kategori cukup baik, para pelaku usaha distro perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengembangan diri dalam aspek kewirausahaan. Fokus utama sebaiknya diberikan pada penguatan kreativitas, mengingat indikator ini memperoleh skor terendah. Untuk meningkatkan kemampuan kreatif pelaku usaha, para pelaku usaha distro dapat mengambil beberapa langkah konkret seperti mengikuti workshop atau pelatihan kreativitas yang berfokus pada pengembangan produk fashion dan desain grafis, berkolaborasi dengan seniman atau desainer lokal untuk menciptakan desain unik dan original, serta melakukan riset pasar secara berkala untuk mengidentifikasi tren baru dan kebutuhan konsumen yang belum terpenuhi serta memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk mencari inspirasi dan mengumpulkan umpan balik dari konsumen, dan pada akhirnya akan memperkuat posisi kompetitif pelaku usaha di pasar dengan menerapkan strategi-strategi dalam menghadapi tantangan dan peluang di industri fashion yang dinamis.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha distro berada pada kategori cukup baik, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha. Fokus utama sebaiknya diberikan pada pengembangan Keunikan Produk, mengingat indikator ini memperoleh skor terendah. Para pengusaha distro dapat mengembangkan desain yang lebih inovatif dan berbeda dari pesaing, misalnya dengan melibatkan desainer lokal berbakat atau mengadopsi teknologi produksi terbaru. Pelaku usaha juga dapat mempertimbangkan penggunaan bahan baku unik atau berkelanjutan untuk membedakan produk mereka di pasar. Selain itu, pelaku usaha dapat meningkatkan keunikan produk melalui personalisasi atau customisasi yang memungkinkan konsumen untuk terlibat dalam proses desain. Implementasi strategi branding yang kuat dan konsisten juga dapat membantu membangun identitas merek yang unik. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan para pelaku usaha distro dapat meningkatkan Keunggulan Bersaing secara keseluruhan, terutama dalam aspek Keunikan Produk, sambil tetap mempertahankan kekuatan dalam Kualitas Produk dan memastikan Harga yang Bersaing. Hal ini pada gilirannya akan memperkuat posisi pelaku usaha distro di pasar yang kompetitif dan meningkatkan jumlah pelanggan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indikator Produk Baru memperoleh skor terendah dalam kategori Inovasi Produk, para pelaku usaha distro perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan produk baru. Fokus utama sebaiknya diberikan pada peningkatan kemampuan teknis dan finansial, mengingat kedua aspek ini menjadi kendala utama dalam

pengembangan produk baru. Untuk meningkatkan kemampuan teknis, para pelaku usaha distro dapat mengikuti pelatihan atau workshop tentang desain produk, teknik produksi, dan manajemen inovasi. Selain itu pelaku usaha juga dapat melakukan berkolaborasi dengan institusi pendidikan atau pusat pelatihan untuk mengakses pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam industri fashion. Dalam mengatasi kendala finansial, pelaku usaha dapat mencari sumber pendanaan alternatif seperti pinjaman lunak dari lembaga keuangan mikro atau program pembiayaan UMKM dari pemerintah. melakukan Kerjasama dengan investor atau melakukan crowdfunding untuk proyek inovasi produk yang lebih besar bisa menjadi opsi yang layak dipertimbangkan. Untuk meningkatkan efisiensi dalam pengembangan produk baru, Dengan menerapkan strategi-strategi ini, para pelaku usaha distro diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan produk baru, sambil tetap mengoptimalkan strategi peniruan produk yang sudah berjalan baik. Hal ini akan membantu pelaku usaha distro untuk menyeimbangkan risiko dan inovasi dalam menjalankan usaha.

4. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk penyempurnaan. Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat menggunakan skripsi ini sebagai referensi, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam aspek-aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Dengan melakukan analisis yang lebih komprehensif dan rinci, diharapkan penelitian lanjutan dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ini.